

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Ibu Dalam Stimulasi Perkembangan Bayi 0-12 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Durian Luncuk Kecamatan Batin XXIV Tahun 2021, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi dini perkembangan pada bayi 0-12 bulan sebesar 84,7% berpengetahuan baik dan sebesar 15.3% berpengetahuan kurang. Mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang stimulasi dini perkembangan pada bayi.
2. Sikap ibu dalam pemberian stimulasi dini pada bayi 0-12 bulan sebesar 57,6% ibu memiliki sikap negative dan sebesar 42.4% ibu memiliki sikap yang positif. Dari hasil penelitian ini sebagian besar ibu memiliki sikap yang negative.
3. Praktik ibu dalam pemberian stimulasi dini perkembangan bayi 0-12 bulan Sebesar 88.2% Ibu melakukan praktik stimulasi dini pada bayi usia 0-12 bulan dan sebesar 11.8% ibu tidak melakukan praktik stimulasi dini pada bayi usia 0-12 bulan.
4. Berdasarkan hasil analisis ibu yang melakukan stimulasi perkembangan sebesar 84,7% dan sebesar 15,3 % tidak melakukan stimulasi perkembangan. Ini berarti sebagian besar ibu melakukan stimulasi dan perkembangan bayi sesuai dengan usia hanya sebagian kecil ibu yang tidak melakukan stimulasi dan perkembangan tidak sesuai usia.
5. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian stimulasi dini pada perkembangan bayi 0-12 bulan. Dibuktikan dengan nilai P-value 0,000 ($p < 0,05$) dan OR sebesar 38.250 (95% CI 8.144-180.304). yang

artinya hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang baik dalam pemberian stimulasi perkembangan ada bayi 0-12 bulan.

6. Ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan pemberian stimulasi dini pada perkembangan bayi 0-12 bulan. Dibuktikan dengan nilai P-value 0,015 ($p < 0,05$) dan OR sebesar 11.351 (95% CI 1.402-91.930). sebagian besar ibu yang memiliki sikap negative yang beresiko tidak melakukan pemberian stimulasi dini perkembangan pada bayi 0-12 bulan.
7. Ada hubungan yang bermakna antara praktik ibu dengan pemberian stimulasi dini pada perkembangan bayi 0-12 bulan. Dibuktikan dengan nilai P-value 0,000 ($p < 0,05$) dan OR sebesar 38.250 (95% CI 8.144-180.304). sebagian besar ibu melakukan praktik pemberian stimulasi dini perkembangan pada bayi 0-12 bulan.

5.2 SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan petugas promosi kesehatan dan bidan dapat melakukan pelatihan dan pembinaan pada para kader dan ibu-ibu untuk meningkatkan pengetahuan tentang tumbuh kembang anak, serta mendeteksi atau memberikan stimulasi dini perkembangan bayi berdasarkan beberapa aspek perkembangan seperti perkembangan kemampuan motorik kasar dan halus, perkembangan kemampuan memahami perkataan orang serta perkembangan kemampuan berbicara.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang stimulasi dini perkembangan pada anak. Dengan

pengetahuan yang baik diharapkan orang tua mampu memberikan stimulasi yang benar sesuai kebutuhan dan usia anak.

4. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan stimulasi dini sesuai usia anak dan kebutuhan dengan memperhatikan waktu interaksi dan media permainan yang digunakan antara anak dan orang tua.

5. Bagi Peneliti

Perlu penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan motorik halus balita seperti keterkaitan lingkungan serta pola asuh agar usaha mengoptimalkan laju perkembangan generasi penerus dapat terwujud.